

Dari hasil analisis data dalam pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari Hasil pengujian struktural *inner model* dalam penelitian ini menunjukkan dukungan penuh untuk hipotesis satu yang menyatakan hubungan variabel eskplorasi guru berpengaruh terhadap prilaku kerja inovatif guru. setelah di uji secara t statistic menunjukkan bahwa hoptesis diterima. Semakin tinggi eksplorasi guru yang dihasilkan maka semakin tinggi pula prilaku kerja inovatif guru
2. Hasil pengujian struktural *inner model* dalam penelitian ini menunjukkan dukungan penuh untuk hipotesis dua yang menyatakan hubungan variabel kreativitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap prilaku kerja inovatif guru. setelah di uji secara t statistic menunjukkan bahwa hoptesis diterima. Seamikin tinngi kreativitas seorang guru maka semain tinggi pula prilaku kerja inovatif guru.
3. Hasil pengujian struktural *inner model* dalam penelitian ini menunjukkan pada hipotes tiga yang menyatakan hubungan variabel kepemimpinan memberdayakan guru mempunyai tidak berpengaruh terhadap prilaku kerja inovatif guru. setelah di uji secara t statistic menunjukkan bahwa hopotesis ditolak. Dalam kepemimpinan membeyakan sorang guru dalam suatu sekolah apabila ada tugas tambahan dari seseorang pimpinan mendelegasikan tanggung jawab kepada seorang guru maka kalau dilihat dari inovasinya tidak ada pengaruh terhadap prilaku kerja inovatif guru tersebut.

4. Komplik peran memoderasi hubungan Uji antar variabel menunjukkan pada hipotes empat yang menyatakan hubungan variabel komplik peran memoderasi hubungan kepemimpinan memberdayakan guru terhadap eksplorasi guru setelah di uji secara t statistic menunjukkan bahwa hopotesis diterima .mengindikasikan bahwa variabel komflik peran memoderasi hubungan kepemimpinan memberdayakan guru mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap prilaku kerja inovatif
5. Pada hipotesis lima yang menyatakan hubungan variabel eksplorasi guru memediasi antara kepemimpinan memberdayakan guru terhadap prilaku kerja novatif guru. Kalau dilihat langsung asumsinya diterima dan signifikan, berarti Hal ini disebabkan karena menagacu pada teori ekplorasi guru,kepemimpinan memberdayakan guru dan prilaku kerja inovatif guru adalah hubungan mediasi. Penggunaan eksplorasi guru berpengaruh positif terhadap kepemimpinan memberdayakan guru, eksplorasi guru berpengaruh positif terhadap prilaku kerja inovatif. Pengaruh memberdayakan kepemimpinan guru terhadap prilaku kerja inovatif adalah direct efect (pengaruh langsung) melalui ekplorasi guru sebagai pemediasi (mediating/intervening variable)

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sebagaimana kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini tentunya juga tidak terlepas dari keterbatasan diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya meneliti beberapa hubungan variabel saja dan juga hubungan variabel moderasi dan veriabel intervening sehingga belum

memaksimalkan hasil yang diperoleh, oleh karena itu penelitian lanjutan harus lebih banyak lagi menghubungkan antar variabel.

- b. Penelitian melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 164 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka beberapa saran dapat disampaikan kepada seluruh guru agar selalu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran terutama tentang prilaku kerja inovatif guru, kreativitas guru, kepemimpinan yang memberdayakan guru, konflik peran dan Eksplorasi guru. Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan terutama tentang hubungan variabel kepemimpinan memberdayakan guru terhadap prilaku kerja inovatif guru yang menunjukkan hubungan sangat rendah dilihat dari nilai Tingkat capaian responden masih cukup baik serta hubungan antar variabel tidak signifikan.

Dalam hal ini perlu dari seseorang pimpinan dalam memberdayakan seorang guru dalam memberikan pendelegasian tugas dan wewenang serta juga dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab secara penuh. Dengan pemberdayaan yang efektif tentu akan mendapatkan kinerja yang terbaik bagi guru atau pihak yang dibina agar memiliki nilai nilai yang lebih baik sehingga melahirkan ide-ide atau gagasan dalam berinovasi baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA